

PELATIHAN PENGGUNAAN *NEARPOD* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Darmaji, Sri Purwaningsih, Neneng Lestari, Cycin Riantoni, Hebat Shidow Falah

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Corresponding author : Hebat Shidow Falah

E-mail : hebatshidowfalah@unja.ac.id

Diterima 27 September 2023, Direvisi 18 Oktober 2023, Disetujui 20 Oktober 2023

ABSTRAK

Nearpod menjadi salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Namun, belum setiap guru dapat mengaplikasikan *Nearpod* dalam merancang, melaksanakan, serta melakukan asesmen dalam pembelajaran. Tujuan kegiatan pelatihan yaitu untuk memberikan pelatihan kepada para guru dalam merancang media pembelajaran menggunakan *Nearpod*. Peserta pelatihan merupakan pada guru di lingkungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi. Metode pelatihan yang dilaksanakan berupa *workshop* pelatihan penerapan media dan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pelatihan menghasilkan pengalaman yang dibutuhkan guru dalam menggunakan *Nearpod* sebagai media pembelajaran. Pengetahuan yang diperoleh saat pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pembelajaran fisika yang kreatif dan inovatif yang memanfaatkan perkembangan teknologi di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa *workshop* pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi serta melakukan praktik langsung bersama peserta pelatihan. Hasil kegiatan pelatihan adalah setiap guru dapat merancang, melaksanakan, serta melakukan asesmen dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Nearpod* di kelas. Tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan diukur melalui angket respon peserta saat *pretest* dan *posttest*. Pada saat *pretest*, sebanyak 40% peserta belum mampu menggunakan *Nearpod* dengan baik. Pada saat *posttest*, 100% peserta mampu menggunakan *Nearpod* dengan baik. Semoga pelatihan ini dapat menjadi salah satu solusi alternative bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Kata kunci: media pembelajaran; *nearpod*; pembelajaran fisika; pelatihan.

ABSTRACT

Nearpod is an alternative media that can be used in the teaching and learning process. However, not every teacher can apply *Nearpod* in designing, implementing, and conducting assessments in learning. The aim of the training activity is to provide training to teachers in designing learning media using *Nearpod*. The training participants were teachers in East Tanjung Jabung Regency, Jambi. The training method implemented is in the form of a training workshop on the application of media and technology in learning activities. Training activities produce the experience teachers need in using *Nearpod* as a learning medium. It is hoped that the knowledge gained during the training can make a positive contribution to improving creative and innovative physics learning that utilizes technological developments in the school environment. The results of the training activities are that each teacher can design, implement, and carry out assessments in learning using *Nearpod* in the classroom. The measure of success of training activities is measured through participant response questionnaires during the pretest and posttest. During the pretest, as many as 40% of participants were not able to use *Nearpod* well. At the posttest, 100% of participants were able to use *Nearpod* well. Hopefully, this training can be an alternative solution for teachers in implementing creative, innovative, and fun learning

Keywords: learning media; *nearpod*; physics learning; training.

PENDAHULUAN

Hingga abad ke-21, kegiatan pembelajaran berkembang dari sistem pembelajaran yang berorientasi pada guru, menjadi pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Sistem pembelajaran yang bersifat satu

arah berevolusi menjadi pembelajaran multi arah. Dengan makna lain, kegiatan pembelajaran tidak selalu dilaksanakan secara formal dan kaku, dan berubah menjadi lebih dinamis dan sesuai kebutuhan.

Tidak hanya pada kegiatan pembelajaran di kelas, perubahan ini terjadi pada kurikulum pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam upaya menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini juga tergambar dari penamaan kurikulum yang digunakan pada satuan Pendidikan di Indonesia, yaitu Kurikulum Merdeka.

Dalam upaya menghasilkan pembelajaran yang memiliki kriteria dan menghasilkan luaran yang berkualitas, kegiatan pembelajaran perlu disertai dengan penerapan teknologi dalam bidang pembelajaran. Hal ini sejalan dengan era teknologi 4.0 yang mengarah kepada perkembangan teknologi digital yang dapat diterapkan pada berbagai aspek, termasuk dalam bidang Pendidikan.

Penerapan teknologi dalam bidang pendidikan dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini sesuai dengan penelitian Arsyad (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif merupakan media transfer guru kepada peserta didik melalui komunikasi menggunakan teknologi berupa program aplikasi serta pemanfaatan media elektronik sebagai bagian dari metode edukasinya. Media pembelajaran pembelajaran interaktif memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar seperti video, audio dan teks.

Penerapan teknologi dapat dilakukan dalam berbagai tahap pembelajaran, baik dalam hal perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun dalam hal memudahkan asesmen pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu penggunaan *Nearpod* dalam kegiatan pembelajaran.

Nearpod merupakan suatu media ajar elektronik yang memanfaatkan penggunaan internet sebagai media salur utama. dengan demikian, penggunaan *nearpod* dalam pembelajaran akan lebih fleksibel digunakan sebagai media ajar di kelas (sebagai media presentasi) maupun sebagai salah satu bentuk penugasan belajar secara mandiri bagi siswa.

Nearpod menggunakan media penyimpanan berbasis *cloud*, artinya media yang sudah disiapkan dapat disimpan dengan aman tanpa harus memenuhi penyimpanan fisik di computer. Kapanpun dibutuhkan, media tersebut dapat digunakan hanya dengan mengakses kelas menggunakan jaringan internet.

Nearpod merupakan salah satu alat bantu ajar kolaboratif yang fleksibel karena dapat dioperasikan melalui perangkat seluler. Hal ini sejalan dengan konsep *multi channel*

learning yang memperlakukan peserta didik sebagai pembelajar dinamis yang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dari siapa saja, maupun dari berbagai sumber (Denizulaiha, 2018).

Nearpod memiliki beragam fitur yang dapat disematkan dalam tayangan presentasi untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran daring, serupa dengan cara mereka berinteraksi di kelas (Davis et al., 2019). (Delacruz, 2014) mengungkapkan bahwa siswa menganggap jenis membaca terbimbing ini bermanfaat dan memotivasi dalam mempelajari konten yang disajikan melalui *nearpod*. Beberapa penelitian juga menunjukkan efektivitas penggunaan *nearpod* dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran di kelas (Alawadhi & Thabet, 2023; Dawn & Sara, 2021; Fuertes-Alpiste et al., 2023; Kaddoura & Al Hussein, 2021; Musa & Al Momani, 2022).

Proses transfer media dalam *nearpod* juga lebih mudah. Guru dan peserta didik tidak perlu berkirim file untuk bisa mendapatkan media yang sudah disiapkan. Guru hanya perlu memberikan kode media kepada peserta didik. Dengan kode tersebut, peserta didik dapat dengan mudah mengakses media yang sudah disiapkan, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman.

Penggunaan *nearpod* sebagai alat bantu ajar di kelas memiliki keunggulan sebagai berikut: pembelajaran menjadi lebih interaktif, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dalam hal waktu (dapat berupa pembelajaran langsung atau dapat berupa penugasan), pembelajaran menjadi lebih fleksibel dalam hal penggunaan media ajar (dapat menggunakan computer, tablet, maupun ponsel pintar), serta transfer media dapat dilakukan dengan mudah karena hanya menggunakan kode. Hal ini diperkuat oleh (McClellan & Crowe, 2017) yang menemukan bahwa *nearpod* terbukti dapat meningkatkan interaktivitas di kelas.

Meskipun demikian, penerapan *nearpod* memiliki kendala. Salah satu kendala dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *nearpod* yaitu membutuhkan koneksi internet sebagai syarat utama. Selain itu, karena *nearpod* merupakan media ajar yang baru dan belum populer di kalangan para guru di sekolah. Kendala lainnya yaitu tantangan era teknologi 4.0 dalam pelaksanaan pendidikan salah satunya keterampilan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan dan mengimplementasikan teknologi dalam pendidikan, misalnya mampu dalam mengelola kelas berbasis elektronik dan internet serta menggunakan berbagai ide, inovasi serta kreativitas (Mintasih, 2018).

Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, serta menyebarkan informasi terkait pembelajaran terkini yang terintegrasi teknologi, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pelatihan yang ditujukan kepada guru-guru di sekolah. Pemilihan sekolah SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur didasarkan kepada fasilitas dan lokasi sekolah yang berada di titik sentral sekolah-sekolah di sekitarnya, sehingga para guru dapat lebih mudah mengakses lokasi pelatihan.

Peserta yang mengikuti pelatihan merupakan guru-guru IPA di sekolah yang berada di lingkungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur.

Naskah pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk menambah referensi bagi para pengajar di sekolah maupun pihak lain yang membutuhkan literatur terkait penerapan *nearpod* di dalam kegiatan pembelajaran. Naskah ini ditulis sebagai sarana publikasi kepada khalayak bahwa terapan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, salah satunya menggunakan media *nearpod*.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi guru di lingkungan sekolah. Sasaran kegiatan merupakan guru sekolah tingkat menengah yang menjadi mitra perguruan tinggi dalam menyalurkan produk terapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan merupakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk *workshop* pelatihan yang diikuti oleh 10 guru sekolah menengah pertama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023, di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Rangkaian kegiatan dilaksanakan sebanyak 32 JP. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan praktik langsung di kelas, lalu diakhiri dengan sesi pengerjaan tugas oleh para guru dalam membuat media ajar menggunakan *nearpod*.

Metode dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah, diskusi/tanya jawab, demonstrasi serta melakukan praktik langsung. Luaran dari pelatihan ini diharapkan agar guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan dan mengoperasikan media interaktif *nearpod* dalam pengayaan keterampilan media ajar sehingga memberikan

wawasan pelaksanaan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.

Keberhasilan kegiatan pelatihan diukur menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* terkait pemahaman guru mengenai *nearpod* dan aplikasinya. Capaian keberhasilan kegiatan pengabdian dievaluasi berdasarkan perubahan pemahaman guru dalam memahami dan mengaplikasikan penggunaan *nearpod* dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sejumlah 32 JP. Para guru diberikan mata pelatihan terkait pengenalan dan cara pembuatan akun gratis bagi guru-guru. Pada mata pelatihan ini, disajikan informasi terkait *nearpod* secara umum, kelebihan dan keterbatasan penggunaan *nearpod*. Pada sesi ini, juga dijelaskan fitur-fitur yang penting dan sering digunakan dalam menyusun suatu media pembelajaran.

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi pembelajaran ketika menggunakan media ajar *nearpod* di dalam kelas. Pada sesi ini dilakukan simulasi kegiatan pembelajaran dengan guru-guru berperan sebagai siswa di kelas. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengamati perbedaan tampilan yang muncul pada layar guru dan layar siswa.



Gambar 1. Penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan *nearpod*



Gambar 2. Praktik penggunaan *nearpod*

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan merancang *slide* media ajar yang disertai dengan kuis interaktif. Kuis interaktif dapat berupa kuis pilihan ganda, kuis esai terbatas, kuis esai bebas, dll. Kuis interaktif juga dapat disertakan pada saat disela-sela *slide* materi (misalnya video pembelajaran).

Secara umum, kegiatan pemaparan materi juga disertai dengan praktik langsung oleh para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dilakukan agar guru dapat langsung beradaptasi dan mengeksplorasi fitur-fitur yang ada di *nearpod*.

Selanjutnya diberikan penugasan kepada para guru untuk menambah pemahaman dan pengalaman dalam mengoperasikan *nearpod*. Tugas yang diberikan yaitu merancang suatu media interaktif yang lengkap, disertai dengan asesmen pembelajaran berupa kuis.

Keberhasilan kegiatan pelatihan diukur melalui hasil tugas dan angket pemahaman peserta saat *pre-test* dan *post-test*. Responden memilih jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) pada pilihan yang tertera pada angket. Rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Respon peserta saat *pre-test*

Pernyataan	Pilihan responden			
	SS	S	TS	STS
Saya mengetahui <i>Nearpod</i> sebagai salah satu media dalam pembelajaran	20%	40%	40%	-
Saya mampu menggunakan <i>Nearpod</i> dengan baik	20%	40%	40%	-
<i>Nearpod</i> memudahkan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran	30%	50%	20%	-
<i>Nearpod</i> mudah dioperasikan/digunakan	20%	70%	10%	-
<i>Nearpod</i> dapat meningkatkan partisipasi siswa karena interaktif	30%	60%	10%	-
Penggunaan <i>nearpod</i> dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	30%	70%	-	-

Tabel 2. Respon peserta saat *post-test*

Pernyataan	Pilihan responden			
	SS	S	TS	STS
Saya mengetahui <i>Nearpod</i> sebagai salah satu media dalam pembelajaran	50%	50%	-	-
Saya mampu menggunakan <i>Nearpod</i> dengan baik	12,5%	87,5%	-	-
<i>Nearpod</i> memudahkan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran	50%	50%	-	-

<i>Nearpod</i> dioperasikan/digunakan	mudah	37,5%	62,5%	-	-
<i>Nearpod</i> meningkatkan partisipasi siswa karena interaktif	dapat	50%	50%	-	-
Penggunaan <i>nearpod</i> dapat meningkatkan kualitas pembelajaran		50%	50%	-	-

Berdasarkan rekapitulasi pada Tabel 1 dan Tabel 2, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap aplikasi *nearpod* dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelatihan dilakukan, sebanyak 40% peserta pelatihan belum mengetahui bahwa *nearpod* dapat digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurangnya informasi terkait penggunaan media elektronik berbasis internet di lingkungan sekolah. Selain itu, para guru sudah terbiasa menyiapkan presentasi materi menggunakan *slide microsoft powerpoint*.

Setelah kegiatan pelatihan, seluruh peserta mengafirmasi bahwa *nearpod* dapat digunakan sebagai salah satu media ajar pilihan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa beberapa fitur penting yang ada di *slide powerpoint* juga dimiliki oleh *slide nearpod*. Selain itu, ada juga beberapa fitur tambahan yang menarik yang dapat digunakan yang menunjang kegiatan pembelajaran, misalnya dalam melakukan penilaian kognitif kepada siswa.

Dalam angka yang sama dengan poin pertama, 40% peserta menjawab belum memahami penggunaan *nearpod* dengan baik. setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta menjawab mampu menggunakan *nearpod* dengan baik. Peningkatan keterampilan penggunaan *nearpod* juga terbantu karena adanya fasilitas penyedia layanan yang memberikan tutorial dan pelatihan online secara gratis. Setiap peserta dapat dengan mudah mengakses pelatihan tersebut melalui akun masing-masing.

Pada poin ketiga, sebanyak 20% peserta menganggap penggunaan *nearpod* tidak memudahkan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Ini merupakan hal yang lumrah, karena beberapa peserta sudah terbiasa menggunakan *slide powerpoint*. Meskipun ada peserta pelatihan yang sudah mengenal *nearpod*, namun belum mengetahui fitur dan penggunaan *nearpod* secara lengkap. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, peserta pelatihan setuju bahwa penggunaan *nearpod* dapat membantu memudahkan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Pada poin keempat, sebanyak 10% peserta menganggap bahwa *nearpod* tidak mudah untuk digunakan sebelum mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta mengakui bahwa *nearpod* sangat mudah untuk dioperasikan dalam merancang media pembelajaran.

Pada poin kelima, berdasarkan fitur dan fleksibilitas penggunaan berbagai media di dalam *slide nearpod*, seluruh peserta pelatihan setuju bahwa *nearpod* dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini mencakup pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran daring langsung (*live*), maupun pembelajaran tunda dalam bentuk penugasan mandiri. Fleksibilitas penempatan asesmen di awal, di akhir, maupun di tengah pemutaran media diyakini dapat menambah tingkat partisipasi dan ketertarikan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga dapat mengurangi sisi negatif pembelajaran jarak jauh, salah satunya siswa tidak memperhatikan materi ketika guru sedang menyampaikan materi.

Pada poin keenam, sebagai dampak kegiatan pelatihan yang meningkatkan pemahaman peserta terhadap fungsi, fitur, penggunaan dan manfaat *nearpod* dalam kegiatan pembelajaran, ada peningkatan peserta yang memilih sangat setuju bahwa penggunaan *nearpod* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dari 30% menjadi 50%.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki oleh *nearpod* dapat membantu guru dalam merancang (pelatihan *online* gratis, pembuatan *slide*, serta beragam template yang tersedia), melaksanakan (dalam perannya sebagai media presentasi maupun penugasan mandiri), serta melakukan asesmen kepada siswa (dalam bentuk pemberian beragam kuis di berbagai kondisi). Hasil ini sesuai dengan penelitian (Oktafiani & Mujazi, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan *nearpod* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Penelitian Inanta et al. (2022) dan Pramesti et al. (2023) menemukan bahwa aplikasi *nearpod* layak digunakan dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Susanto (2021) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa penggunaan *nearpod* melalui Model pembelajaran *discovery* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan dengan kriteria sedang (N-gain 0,42). Pengembangan instrumen penilaian berbasis *nearpod* juga sudah banyak dikembangkan dan efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia, serta dapat membantu mereka

dalam belajar secara mandiri di rumah (Nurhamidah, 2021). *Nearpod* juga merupakan salah satu media presentasi yang juga berfungsi sebagai alat untuk membantu proses asesmen siswa (Chang et al., 2020).

Pada kegiatan penutup, guru diberikan penugasan pembuatan media interaktif menggunakan *nearpod* dengan tujuan agar dapat menerapkan kompetensi yang telah didapatkan selama pelatihan. Setiap guru diberikan kesempatan untuk merancang *slide* presentasi interaktif yang dilengkapi dengan materi, video pembelajaran, serta kuis-kuis interaktif. Capaian kegiatan pelatihan merupakan keberhasilan setiap peserta dalam merancang suatu media ajar menggunakan *nearpod*. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan dapat dilihat berdasarkan kesediaan peserta dalam mengikuti kegiatan.

Lebih lanjut, kegiatan pelatihan ini diharapkan meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan *nearpod* sebagai media pembelajaran interaktif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, serta dapat memberikan solusi dan pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi, disimpulkan bahwa peserta pelatihan dapat menggunakan media interaktif *nearpod* dalam membuat media ajar dan sebagai salah satu upaya alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Secara umum, para guru memahami bahwa pelatihan penggunaan *nearpod* bermanfaat dalam menambah keterampilan guru dalam merancang media ajar interaktif untuk kegiatan pembelajaran. Luaran dari kegiatan pelatihan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah setiap guru dapat merancang dan menggunakan *nearpod* sebagai media pembelajaran interaktif.

Saran untuk kegiatan lebih lanjut, dapat dilakukan pelatihan dan pembimbingan kepada para guru dalam rangka merancang suatu media pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran fisika yang membutuhkan simulasi konsep yang interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, sebagai sponsor dalam kegiatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawadhi, A., & Thabet, R. A. (2023). Using Nearpod to Promote Engagement in Online ESL Classes: A Mixed-Methods Study in the Context of Higher Education. In K. Al Marri, F. Mir, S. David, & A. Aljuboori (Eds.), *BUID Doctoral Research Conference 2022: Multidisciplinary Studies* (pp. 117–129). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27462-6_11
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Chang, D. T.-E., Jones, J. L., & Hartsfield, D. E. (2020). *Technology-Based Activities as Formative Assessments in the Higher Education Classroom* (pp. 233–253). <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-4036-7.ch012>
- Davis, N. L., Gough, M., & Taylor, L. L. (2019). Online teaching: advantages, obstacles and tools for getting it right. *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 19(3), 256–263. <https://doi.org/10.1080/15313220.2019.1612313>
- Dawn, S., & Sara, M. (2021). Nearpod: An Innovative Teaching Strategy to Engage Students in Pathophysiology/Pharmacology. *Journal of Nursing Education*, 60(7), 422–423. <https://doi.org/10.3928/01484834-20210616-13>
- Delacruz, S. (2014). Using Nearpod in elementary guided reading groups. *TechTrends*, 58(5), 62–69. <https://doi.org/10.1007/s11528-014-0787-9>
- Denizulaiha. (2018). PERAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL. *Seminar Nasional Program Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 616–620. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1887>
- Fuertes-Alpiste, M., Molas-Castells, N., Martínez-Olmo, F., Rubio-Hurtado, M. J., & Galván Fernández, C. (2023). Videoconferencias interactivas en educación superior: una propuesta de mejora para el aprendizaje y la participación. *RIED-Revista Iberoamericana de Educación a Distancia*, 26(1), 265–285. <https://doi.org/10.5944/ried.26.1.34012>
- Inanta, R., Zulhaji, Z., & Indrayani, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Nearpod pada Peserta Didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 4(1), 418–424. <http://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/241>
- Kaddoura, S., & Al Husseiny, F. (2021). An approach to reinforce active learning in higher education for IT students. *Global Journal of Engineering Education*, 23, 6.
- McClellan, S., & Crowe, W. (2017). Making room for interactivity: using the cloud-based audience response system Nearpod to enhance engagement in lectures. *FEMS Microbiology Letters*, 364(6). <https://doi.org/10.1093/femsle/fnx052>
- Mintasih, D. (2018). Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi PBL untuk Menyiapkan Calon Pendidik. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(2), 271–290. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/4390/2856>
- Musa, M. A. A., & Al Momani, J. A. (2022). University Students' Attitudes towards using the Nearpod Application in Distance Learning. *Journal of Education and E-Learning Research*, 9(2), 110–118. <https://doi.org/10.20448/JEELR.V9I2.4030>
- Nurhamidah, D. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 80–90. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail>
- Oktafiani, O., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 124. <https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>
- Pramessti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
- Susanto, T. A. (2021). Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3498–3512. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1399>